

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Oleh:

**KAROLIN STEVANI Br. GURUSINGA
NPM: 198330110**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Oleh:

**KAROLIN STEVANI Br. GURUSINGA
NPM: 198330110**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**KAROLIN STEVANI BR. GURUSINGA
198330110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap
Pertumbuhan Laba pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Tahun 2017 - 2021

Nama : Karolin Stevani Br. Gursinga
NPM : 198330110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)

(Linda Lore, S.E. M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq BBA, MMgt, Ph.D. CIMA)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Maret 2024



Karolin Stevani Br. Gurusinga
198330110

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolin Stevani Br. Gurusinga
NPM : 198330110
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017 – 2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 22 Maret 2024

Yang menyatakan

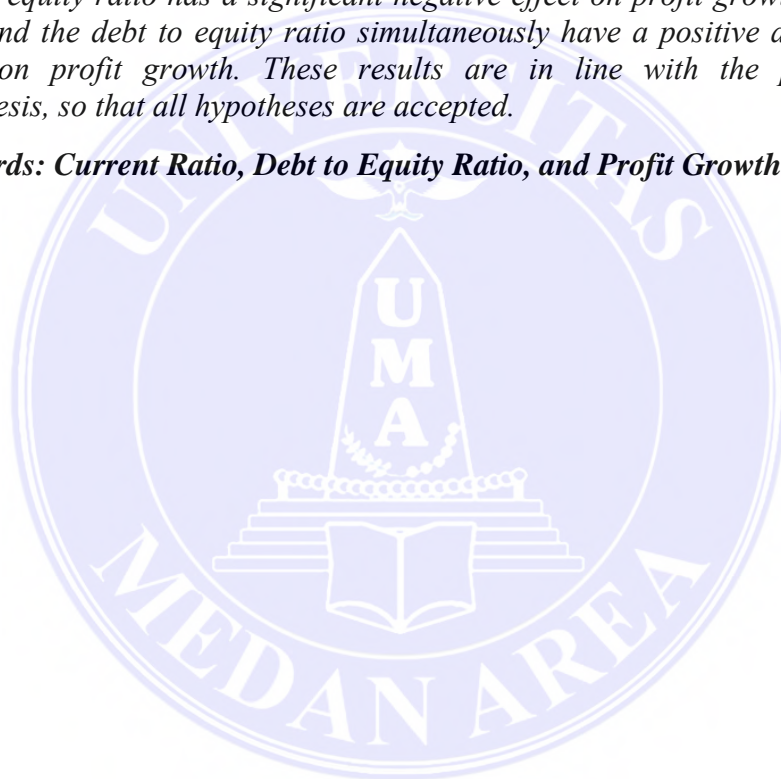


(Karolin Stevani Br. Gurusinga)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the current ratio and debt to equity ratio on profit growth at PT Perkebunan Nusantara III (Persero). The population in this research is the monthly financial reports of the company PT Perkebunan Nusantara III (Persero) for 2017-2021. Based on this research, there were 60 research samples. This type of research is an associative approach with quantitative data. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and coefficient of determination tests. The research results show that the current ratio has a positive and significant effect on profit growth, the debt to equity ratio has a significant negative effect on profit growth, the current ratio and the debt to equity ratio simultaneously have a positive and significant effect on profit growth. These results are in line with the predetermined hypothesis, so that all hypotheses are accepted.

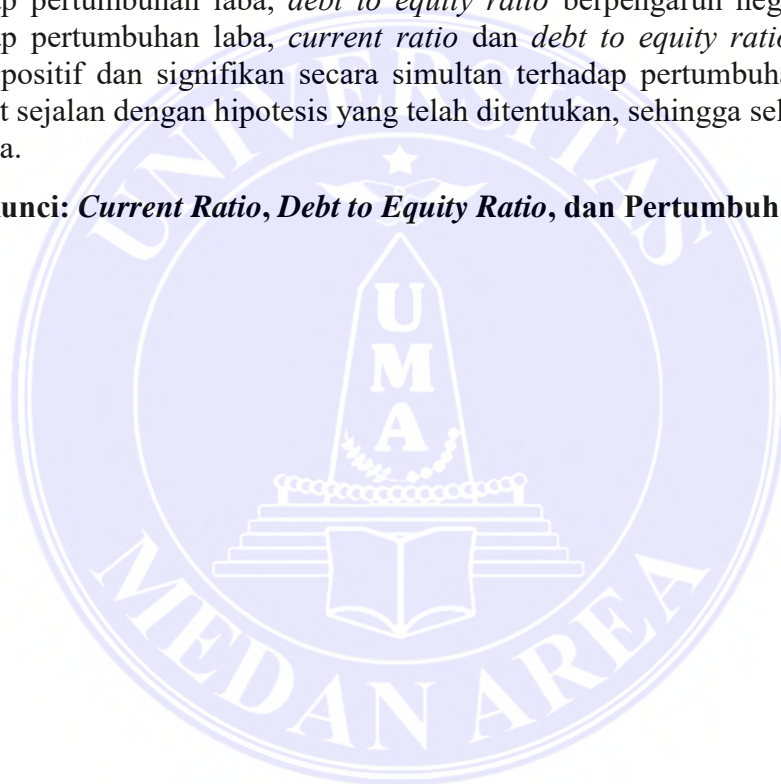
Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Profit Growth



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) . Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian ini terdapat 60 sampel penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Laba*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Karolin Stevani Br. Gurusinga
NPM	198330110
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 20 Agustus 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Dalan Muli Gurusinga
Ibu	Mikde Br. Tobing
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 2 SUNGGAL
SMA/SMK	SMA METHODIST BINJAI
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Magang di Kantor Konsultan Pajak M.Rafiqi)
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	081269230750
Email	Karolin20082000@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017 – 2021”.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan proposal skripsi saya.
5. Ibu Linda Lores, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing saya selama melaksanakan seminar dan sidang meja hijau.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris skripsi saya
7. Ayah tercinta saya Dalam Muli Gurusinga dan Ibunda tercinta saya Mikde Br. Tobing
8. Kepada Abang dan kakak saya yang tersayang, Edi Syahputra Gurusinga, Markus Widodo Gurusinga dan Lenni Marlina br. Ginting beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doanya dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat seperjuangan saya, Christiani Daeli, Sarmi Pasaribu, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman saya Naurah Salsabila, Aulia Astuti dan teman-teman yang lain yang telah memberikan semangat dan doanya.
11. Kepada kedua keponakan saya yang tersayang, Vania Br. Gurusinga dan Cia Br. Gurusinga, yang selalu memberi semangat kepada saya dan juga doa kepada saya.
12. Yang terakhir kepada diri saya sendiri yang telah berhasil melewati masa sulit ini dalam memepertahankan tekad dan semangat sampai skripsi ini selesai dan berkembang menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca umumnya.

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.” (1 Petrus 5 : 7)

Medan, 22 Maret 2024

Peneliti,

Karolin Stevani Br. Gurusinga



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori <i>Signalling</i>	9
2.1.2 Pertumbuhan Laba	11
2.1.3 Jenis - Jenis Laba	13
2.1.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	13
2.1.5 Indikator Pertumbuhan Laba	14
2.2 <i>Current Ratio</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	15
2.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	16
2.2.3 Indikator <i>Current Ratio</i>	17
2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	19
2.3.3 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Kerangka Konseptual.....	22
2.6 Hipotesis Penelitian	22
2.6.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	22
2.6.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	24
2.6.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Objek Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian.	28
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel Penelitian	30
3.5 Metode Pengumpulan data	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data	31
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.8 Uji Hipotesis	36
3.8.1 Uji t (Uji Parsial)	36
3.8.2 Uji F (Uji Simultan).....	36
3.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2 Hasil Uji Analisis Stastik Deskriptif	40
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	46
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)	48
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	50
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.7 Pembahasan	52
4.7.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III	52
4.7.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III	53
4.7.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perhitungan Perumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Auotkolerasi	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	51

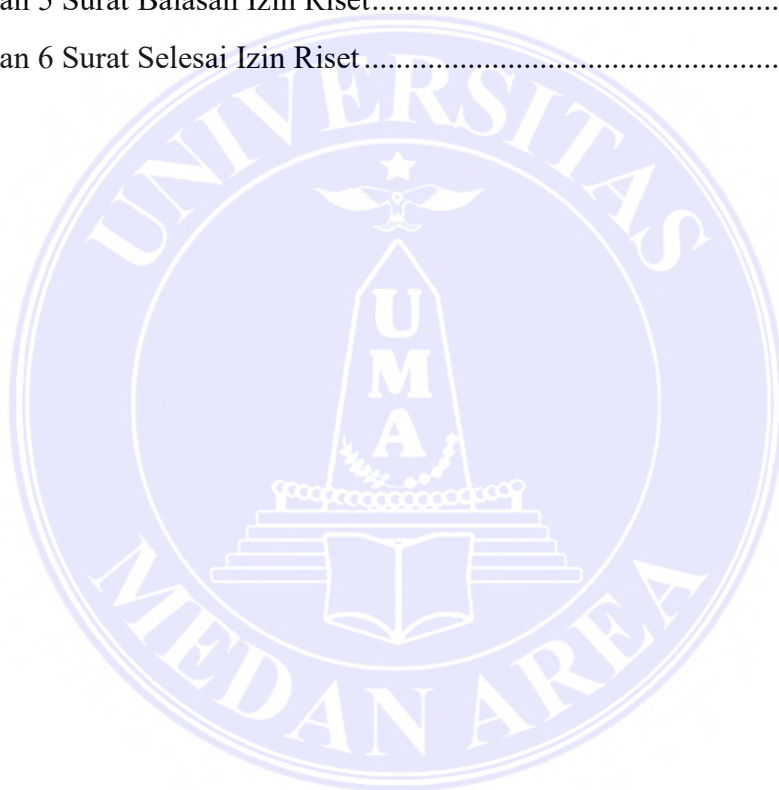
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Data Olahan Excel	64
Lampiran 2 Hasil Data Olahan SPSS.....	66
Lampiran 3 Bukti Foto Laporan Keuangan PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) Tahun 2017 – 2021.....	69
Lampiran 4 Surat Izin Riset	129
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Riset.....	130
Lampiran 6 Surat Selesai Izin Riset.....	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang peroleh suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal organisasi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Perusahaan memegang peranan penting dalam menetapkan kebijakan mengenai kegiatan operasional dan juga meningkatkan keuntungan atau laba (Eri dan Tufik 2022).

Peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan gambaran dari meningkatnya kinerja perusahaan yang bersangkutan. Menurut Amar & Nurfadila (2018, 20), laba operasional adalah selisih antara realisasi pendapatan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Laba juga menjadi dasar pengukuran kinerja karena kemampuan manajemen dalam mengoperasikan aset perusahaan dan laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif (Gunawan dan Wahyuni 2019, 64).

Menurut Harahap (2018) Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba

yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Wardhani (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan yang baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena itu, laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Bagi para investor yang melihat pertumbuhan laba sebagai indikator kinerja perusahaan akan menggunakannya dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor mengharapkan laba perusahaan pada periode berikutnya lebih baik dari periode sebelumnya. Oleh karena itu, jika laba perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan positif, akan memancing para investor lain untuk berinvestasi di perusahaan (Purwanto 2018). Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu yang termasuk dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Menurut Nuryanto (2018) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Oleh karena itu, rasio keuangan juga digunakan untuk memprediksi laba pada waktu mendatang.

Menurut Andriyani (2019) setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan dengan tujuan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat. Rasio keuangan merupakan alat untuk analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).

Berikut tabel laporan pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) selama periode 2017-2021.

Tabel 1.1
Perhitungan Pertumbuhan Laba Pada
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Bulan	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	37.810.197.801	91.614.125.736	3.634.733.223	75.446.936.377	120.440.462.131
Februari	178.524.256.192	190.430.978.011	4.915.406.574	124.597.581.197	221.137.573.625
Maret	313.556.624.210	321.573.069.950	26.812.136.357	243.164.940.197	323.935.880.050
April	405.707.435.903	421.989.026.558	31.221.986.907	333.488.604.278	463.236.208.921
Mei	445.587.478.762	511.163.348.242	48.113.990.996	353.540.056.380	582.097.628.991
Juni	453.488.365.101	533.588.071.076	84.974.642.664	363.238.407.690	866.797.047.267
Juli	521.159.586.763	928.960.483.369	126.865.139.060	414.228.268.470	976.998.975.925
Agustus	610.707.788.973	974.091.583.421	408.814.320.008	514.269.070.258	1.216.868.625.602
September	702.931.993.185	1.020.929.295.116	522.094.092.657	764.723.935.903	1.604.780.229.666

Oktober	830.439.872.348	1.071.202.087.796	565.313.261.475	1.005.578.871.721	1.805.795.329.303
November	930.415.682.815	1.100.468.101.232	769.707.784.159	1.105.371.582.710	2.000.696.430.988
Desember	1.004.088.000.179	1.266.743.456.939	1.031.784.592.834	1.224.206.693.389	2.401.623.337.514
Total	536.201.440.186	702.729.468.954	302.021.007.243	543.487.912.381	1.048.700.644.165
Total PL	16,52%	31,06%	-57,02%	79,95%	92,96%

Sumber: Data dioalah oleh peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2017 pertumbuhan laba sebesar 16,52% yang mengalami kenaikan menjadi 31,06% pada tahun 2018. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar -57,02% lalu mengalami kenaikan sebesar 79,95% pada tahun 2020 hingga tahun 2021 menjadi sebesar 92,96%. Berdasarkan data tersebut terjadi penurunan laba cukup signifikan pada tahun 2017 dan 2019. Hal tersebut dapat disebabkan karena kinerja perusahaan yang menurun dan pada tahun 2019, perusahaan mengalami penurunan laba yang signifikan, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang buruk dan terjadinya pandemi covid-19 yang membatasi setiap aktivitas perusahaan diberbagai sektor usaha. Menurut Hery (2018) Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas seperti *current ratio* dan rasio solvabilitas seperti *debt to equity ratio*.

Menurut Hery (2018) mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapasitas perubahan dalam melunasi suatu kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut penelitian Puspasari (2018, 122) mengemukakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas. Rasio lancar (*current ratio*) yang akan digunakan untuk mengukur

kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi *current ratio* pada suatu perusahaan akan semakin tinggi pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah *current ratio* pada suatu perusahaan akan semakin rendah pertumbuhan laba.

Salah satu rasio yang digunakan dalam menilai utang adalah *debt to equity ratio* (DER), menurut Kasmir (2018) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai utang dengan ekuitas pada waktu tertentu. *Debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah dana yang disediakan oleh para kreditor (peminjam) dengan pemilik perusahaan. Maka dari itu, *debt to equity ratio* (DER) berfungsi untuk mengetahui besar utang yang dihasilkan oleh perusahaan dengan jaminan modal sendiri. Dalam hal ini nilai jika nilai *debt to equity ratio* (DER) semakin tinggi berarti semakin besar pula modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil akhir yang diinginkan oleh sebuah perusahaan berdasarkan kebijakan dan keputusan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas (Brigham dan Houston 2013, 107).

Terdapat beberapa research gap dalam penelitian ini, seperti hasil penelitian mengenai *current ratio* yang dilakukan oleh Olfiani & Handayani (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian terdahulu terkait pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba yang dilakukan oleh Shinta (2019) menyatakan

bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melaukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tahun 2017 pertumbuhan laba sebesar 16,52% yang mengalami kenaikan menjadi 31,06% pada tahun 2018. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar -57,02% lalu mengalami kenaikan sebesar 79,95% pada tahun 2020 hingga tahun 2021 menjadi sebesar 92,96%. Berdasarkan data tersebut terjadi penurunan laba cukup signifikan pada tahun 2017 dan 2019. Hal tersebut dapat disebabkan karena kinerja perusahaan yang menurun dan pada tahun 2019, perusahaan mengalami penurunan laba yang signifikan, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang buruk dan terjadinya pandemi covid-19 yang membatasi setiap aktivitas perusahaan diberbagai sektor usaha. Menurut Hery (2018) Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas seperti *current ratio* dan rasio solvabilitas seperti *debt to equity ratio*. Perusahaan dikatakan berkembang apabila laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk kinerja yang lebih baik. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai

bagi perusahaan sekaligus laba bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan deviden begitu juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus untuk mencapai laba yang maksimal (Peranginangin 2019,2). Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan laba, yakni *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021**”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Signalling*

Menurut Rivandi (2018), teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena informasi merupakan unsur penting bagi investor dalam melakukan investasi dan dasar pengambil keputusan. Teori sinyal lebih menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Pengungkapan yang lebih luas memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut telah lebih baik dibandingkan perusahaan lain karena telah menerapkan prinsip transparansi (Emar 2020).

Menurut Andrew (2018) teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan cara pemberian sinyal perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut yaitu investor. Informasi tentang kinerja perusahaan diberitahukan kepada para pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan. Pada waktu informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat

diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham (Ahmad 2018).

Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen maupun investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Pertumbuhan laba atau keuntungan yang terus meningkat di setiap periodenya salah satu cara memberikan sinyal yang baik kepada investor maupun kreditor. Hal ini harus dilakukan manajemen dalam menyampaikan informasi yang berupa laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan demi keberhasilan perusahaan tersebut dalam meningkatkan modal maupun menjalankan kegiatan operasionalnya (Suwardjono 2018, 584). Menurut Scott (2015, 503) teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengumuman suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Suatu pengumuman dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar. Apabila pengumuman tersebut memberikan dampak positif maka pengumuman tersebut merupakan sinyal positif. Namun jika pengumuman tersebut memberikan dampak negatif, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif. Berdasarkan teori ini maka pengumuman laporan keuangan merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Brigham dan Houston (2013) *Signalling Theory* menjelaskan bahwa suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk menunjukkan pandangan

akan prospek kedepan pada perusahaan. *Signalling theory* merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor terkait dengan pandangan manajemen pada kelangsungan perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan dan keberhasilan apa saja yang dicapai perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi yang dijelaskan oleh pihak perusahaan adalah informasi penting bagi pihak eksternal atau investor. Karena dari informasi yang ada pada perusahaan maka perusahaan menyajikan keterangan mengenai kinerja keuangan dalam laporan keuangan dan catatan yang transparan, lengkap dan jelas atas keadaan masa lampau, saat ini dan masa yang akan datang untuk kelangsungan jalannya perusahaan dengan meminimalkan asimetri informasi.

2.1.2 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya (Harahap 2018). Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase (Angkoso 2018). Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Pertumbuhan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Menurut Apionita dan Kasmawati (2020), pengertian pertumbuhan laba adalah sebagai berikut, “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham di perusahaan, dikarenakan apabila laba yang didapatkan oleh perusahaan terus meningkat maka kemungkinan besar tingkat investor dalam memberikan modal dalam bentuk investasi kepada perusahaan (Gautama 2018).

Menurut Wardhani (2019) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Menurut Supriadi (2019), semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba perusahaan maka semakin besar jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang. Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*) (Darsono dan purwanti 2019).

2.1.3 Jenis - Jenis Laba

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba yang besar, karena laba merupakan ukuran efisiensi suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis laba menurut (Hasanah 2018) yaitu:

- a. Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya - biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- b. Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.1.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

- b. Umur Perusahaan

Perusahaan baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatan nya masih rendah.

c. Tingkat *Leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat liabilitas yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

d. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

e. Perubahan Laba Masa

Lalu Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang akan diperoleh di masa mendatang.

2.1.5 Indikator Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Laba yang tinggi akan membuat calon investor untuk menginvestasikan hartanya pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba tiap tahunnya. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Harahap 2018):

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{Laba\ bersih\ tahun\ t - Laba\ bersih\ tahun\ t - 1}{Laba\ bersih\ tahun\ t - 1}$$

Keterangan:

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya

Pertumbuhan laba diukur dari selisih total laba pada tahun yang akan diteliti dengan total laba pada tahun sebelumnya yang selanjutnya dibagi dengan total laba pada tahun sebelumnya. Menurut Angkoso (2018) semakin tinggi nilai

pertumbuhan laba maka dapat diindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek semakin baik.

2.2 *Current Ratio*

2.2.1 *Pengertian Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Menurut Sawir (2010, 8) bahwa *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Selain itu menurut Syamsuddin (2020, 43) bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2018) bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berkaitan dengan kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *current ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2018) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.2.3 Indikator *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2014, 59) bahwa indikator *current ratio* (CR) :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini diperoleh dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Menurut Sawir (2010) semakin tinggi nilai *current ratio* maka dapat diindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek semakin baik.

2.3 *Debt to Equity Ratio*

2.3.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2018), mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang (utang lancar dan utang tidak lancar)

dengan ekuitas. Menurut Jusuf (2019, 55), *debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Menurut Sukamulja (2019, 50), pengertian *debt to equity ratio* (DER) adalah untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Pada umumnya, kenaikan *debt to equity ratio* akan mengakibatkan risiko perusahaan juga meningkat. *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi hutangnya menggunakan ekuitas. Kenaikan *debt to equity ratio* mengindikasikan naiknya utang perseroan. Penambahan utang secara terus menerus mengakibatkan perusahaan menggunakan hutang lebih besar dibanding ekuitasnya. Solvabilitas perusahaan pun akan rendah sehingga risiko gagal bayar relatif tinggi. Seseorang investor sangat memperhatikan *debt to equity ratio* suatu perusahaan, dan investor cenderung menghindari berinvestasi saham dengan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* tinggi dikarenakan adanya risiko gagal bayar dalam perusahaan tersebut dan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor pun semakin kecil. *Debt to equity ratio* yang semakin tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin buruk, karena beban yang ditanggung perusahaan kepada pihak luar semakin bertambah.

2.3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Jusuf (2019, 56) faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah:

1. Sifat (karakteristik) dari industri yang bersangkutan. Bisnis perbankan, misalnya memiliki *leverage* yang sangat tinggi karena dalam bisnis perbankan sebagian besar aktivitas bisnis dibiayai oleh dana pihak ketiga, yaitu tabungan, deposito dan lain-lain. Untuk industri ini, malah *leverage* yang rendah merupakan keanehan. Hal ini sebaliknya berlaku untuk industri konsultan perkawinan misalnya. Untuk industri ini seharusnya *leverage* adalah rendah karena dalam aktivitas bisnis mereka tidak perlu memperoleh banyak pinjaman.
2. Sifat dari utang perusahaan. Setiap utang memiliki sifatnya masing-masing yang dapat berbeda-beda. Utang pajak misalnya, memiliki kekuatan memaksa yang lebih kuat dibandingkan utang dagang karena utang pajak merupakan utang yang tidak dapat ditunda pembayarannya. Sementara itu, utang pada pemegang saham (*shareholder's loan*) mungkin memiliki tekanan yang lebih kecil dibandingkan utang dagang.
3. Komposisi utang jangka panjang (*long term debt*) dengan utang jangka pendek (*short term debt*). Bila sebagian besar utang adalah jangka pendek, risiko bisnis adalah lebih besar dibandingkan bila sebagian besar utang adalah jangka panjang.

2.3.3 Indikator *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sartono (2010, 121), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

Total *Liabilities* = Total Utang.

Total *Equity* = Total Modal.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2020, 288), pengertian *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Sukamulja (2019) semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka dapat diindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek semakin baik.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

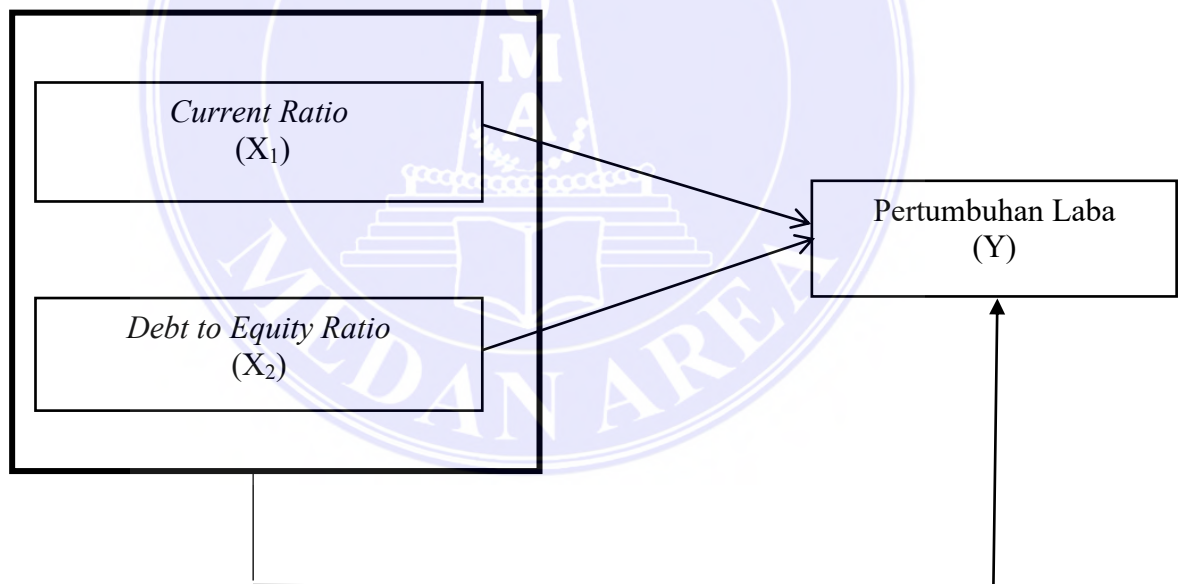
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shinta Estininghadi (2019).	Pengaruh <i>Current ratio (CR)</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan <i>Property And Estate</i> yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> , sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

		Tahun 2017	adalah <i>Current ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> .
2	Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2019).	Pengaruh <i>Current ratio</i> , Debt To Equity Ratio, <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> , Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Fhitung 440.180 > Ftabel 2,71. terhadap Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3	Dody, F. dan Salvia (2020).	<i>The effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the indonesia stock exchange</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Margin laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel <i>total assets turnover</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>debt to equity</i> mempengaruhi pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4	Adella Yasmine dan Vaya Juliana, D (2021).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PTPN IV	Pada penelitian yang dilakukan menampilkan bahwa DER memiliki hubungan negatif atas pertumbuhan laba. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor dengan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai DER dibawah batas aman 0,5 agar berpeluang mendapatkan untung yang lebih besar
5	Anyum Syahida dan Sasi, A. (2021).	Pengaruh <i>DER</i> , <i>NPM</i> , dan <i>TATO</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labadan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya TATO memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba.

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menyatakan adanya hubungan variabel penelitian. Menurut Nahwawi (2020, 37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesis suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai variabel bebas adalah pengaruh *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) terhadap pertumbuhan laba (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut *signalling theory*, semakin baik prospek perusahaan dimasa mendatang, semakin besar kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan,

sehingga perusahaan membutuhkan para investor untuk mendanai aktivitas lancar perusahaan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai biaya investasi, sehingga antara likuiditas dengan pertumbuhan laba terdapat keterkaitan. Menurut Fitriah & Suprihhadi (2018) Semakin tinggi *current ratio* (CR) semakin lancar kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan pada perusahaan untuk membayar hutang lancar yang dimiliki yang disebut *current ratio* (rasio lancar). Menurut penelitian Puspasari (2017) mengemukakan bahwa semakin besar *current ratio* dalam perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan pada perusahaan untuk menutupi suatu kewajiban jangka pendeknya. Menurut penelitian Agustina & Mulyadi (2019) mengemukakan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka semakin mudah suatu perusahaan yang akan menjalankan suatu kegiatan operasional pada perusahaan tersebut untuk menghasilkan sebuah laba. Menurut penelitian Agustin dan Prastya (2018) mengemukakan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin besar suatu kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Sebaliknya, jika semakin rendah *current ratio* maka suatu kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga akan rendah sehingga perolehan laba pada perusahaan akan mengalami penurunan.

Menurut penelitian Agustin dan Prastya (2018) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Lestari (2019) dan Agustina & Mulyadi (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas maka jawaban sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021

2.6.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar dimana perusahaan mengetahui informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi informasi asimetri.

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemilik pinjaman atau kreditor. Prihadi (2019, 263) menyatakan bahwa semakin tinggi

debt to equity ratio semakin besar pula kewajibannya sedangkan semakin rendah *debt to equity ratio* akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini menunjukkan perusahaan akan mengutamakan pembayaran hutang dibandingkan pemberian *return* terhadap para pemegang saham dan ketika semakin besar nilai *debt to equity ratio* suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai pemilik perusahaan, dan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar serta tingginya tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar yang akan berdampak pada menurunnya nilai pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut penelitian Agustin dan Prastya (2018) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian Lestari (2019) dan Agustina & Mulyadi (2019) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas maka jawaban sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021.

2.6.3 Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut *signalling theory*, semakin baik prospek perusahaan dimasa mendatang, semakin besar kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan para investor untuk mendanai aktivitas lancar

perusahaan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai biaya investasi, sehingga antara likuiditas dengan pertumbuhan laba terdapat keterkaitan. Menurut Fitriah & Suprihhadi (2018) semakin tinggi *current ratio* (CR) semakin lancar kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, sehingga semakin tinggi *current ratio* maka semakin baik kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin rendah nilai *debt to equity ratio*, maka perusahaan tersebut memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk melakukan penanaman modal atau investasi (Supriadi, 2019).

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemilik pinjaman atau kreditor. *Debt to equity ratio* juga sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Prihadi (2019, 263) menyatakan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin besar pula kewajibannya sedangkan semakin rendah *debt to equity ratio* akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini menunjukkan perusahaan akan mengutamakan pembayaran hutang dibandingkan pemberian *return* terhadap para pemegang saham.

Menurut penelitian Agustina & Mulyadi (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas maka jawaban sementara dari penelitian ini adalah:

H₃: *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono 2019, 72). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Pada penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Desember 2022 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022-2023																
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1.	Pengajuan Judul	■																
2.	Pembuatan proposal		■															
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■									
4.	Seminar Proposal								■									
5.	Akumulasi Data dan Pengolahan									■	■	■						
6.	Bimbingan Skripsi										■	■	■					
7.	Seminar Hasil												■					
8.	Pengajuan Sidang Meja Hijau													■	■	■	■	
9.	Meja Hijau																	■

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019, 57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	Pertumbuhan laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1} \times 100$ Harahap (2018)	Rasio
2	Current Ratio (X ₁)	Menurut Sawir (2010, 8) bahwa <i>Current ratio</i> merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ Kasmir (2018)	Rasio

		kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.		
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Menurut Kasmir (2018), bahwa <i>debt to equity ratio</i> merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas dan jumlah utang dan ekuitas dalam sebuah perusahaan harus proporsional.	$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{total\ utang}}{\text{total\ modal\ sendiri}}$ <p>Kasmir (2018)</p>	Rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019, 136). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2017-2021 yang dihitung dalam bulan menjadi $5 \times 12 = 60$.

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kasmir (2018) data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Menurut Arikunto (2019) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Data penelitian ini berupa laporan keuangan bulanan diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) periode 2017-2021.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* versi 25 (SPSS).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019, 225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku

pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono 2019, 35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali 2019). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S) (Ghozali 2019).

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian

berjumlah 10 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

1. Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2019) uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Menurut Ghozali (2019) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali 2019). Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu (Ghozali 2019). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

β_1 - β_2 = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali 2019, 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai sig.< 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai sig.> 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2019, 322). Selain itu Ghozali (2019, 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2019, 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya/ terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Indikasinya apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian *current ratio* yang semakin tinggi maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan semakin tinggi pertumbuhan laba.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Indikasinya semakin rendah *debt to equity ratio* maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.
3. *Current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Indikasi apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian *current ratio* yang semakin tinggi maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan semakin tinggi pertumbuhan laba. semakin rendah *debt to equity ratio* maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti profitabilitas yang diproksikan melalui *current ratio* dan *debt to equity ratio* yang diproksikan melalui pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Yasmine & Vaya, Juliana, D. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 5(3). 826-835.
- Agustin, S., & Prastya, W. N. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(6), 1–21.
- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. 6(2), 106-115.
- Ahmad, M. Idress. (2018). *Joint distribution of stock market returns and trading volume*. Rev Integr Bus Res, 5(3), 110-116.
- Amar, S.S, & Nurfadila, D. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi. 2(2).17–31.
- Andriyani, I. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol. 13. No. 3
- Angkoso. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Anggraeni, A. M. E. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA.
- Anyum, S, & Sasi, A. (2021). *Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). 10(3). 51-62
- Apionita, Vinni, dan Kasmawati. (2020). *Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. Jurnal Akuntansi. STIE Bangkinang 46.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Purwanti, A. (2019). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dody, F. & Salvia. (2020). *The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth on The Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Economic, Technology and Social Sciences. 2(1). 154-166.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi*. 19(2), pp.78-90.
- Eri & Tufik. (2022). *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 2. NO. 1 (22-31).
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fitriah, R., & Suprihhadi, H. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). 7(2).
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. eProceedings of Management. 3(1).
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A, & Wahyuni, S. F. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. 13(1). 63–84.
- Hanafi dan Halim. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP Yogyakarta: AMP YKPN.
- Harahap. (2018). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hasanah, A. F, Jubaedah, S, & Astuti, A. D. (2018). *Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kajian Akuntansi. 2(2). 134–144.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jusuf . (2019). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Graha Persada.
- Kuncoro, M. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 978-979-503-605-0
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), 6(1), 59–63.
- Martono, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan laba. *Management Analysis Journal*, 5(4).
- Nahwawi, H. (2020). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuryanto, M. & Oktanto, D. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*. Jurnal Akuntansi, Volume 1 No 77
- Olfiani, M., & Handayani, M. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), 15:56–62.
- Peranginangin, A. M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen. 2(5).1–18.
- Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2018). *Pengaruh arus kas terhadap profitabilitas dan kinerja saham emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Organisasi, 8(3), 236-249.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., dan Sriwidodo, U. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 11(1), 121–133.

- Rivandi, M. (2018). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Benefita, 3(2), 137.
- Sari, R. C., dan Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Empat. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati, N. (2010). *Peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui Literasi Keuangan pada Generasi Z*. Jurnal Akuntansi dan Pajak. 23(2).
- Scott, William. R (2015), *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc
- Shinta, E. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *The 2nd senmakombis*. 2(1). 82-91.
- Sukamulja, S. (2019). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan*. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 109-125.
- Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wardhani, F. A. K. (2019). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi), 4(1), 953–962.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Olahan Excel

Tahun	Bulan	Total		
		CR	DER	PERTUMBUHAN LABA
2017	Januari	1,42	0,21	- 12,98
	Februari	1,54	0,21	0,79
	Maret	1,59	0,21	0,43
	April	1,58	0,22	0,23
	Mei	1,54	0,23	0,09
	Juni	1,72	0,25	0,02
	Juli	1,70	0,25	0,13
	Agustus	1,62	0,27	0,15
	September	1,76	0,26	0,13
	Oktober	1,92	0,25	0,15
	November	1,91	0,25	0,11
	Desember	1,64	0,29	0,07
2018	Januari	1,63	0,27	- 9,96
	Februari	1,67	0,28	0,52
	Maret	1,69	0,29	0,41
	April	1,59	0,28	0,24
	Mei	1,59	0,28	0,17
	Juni	1,70	0,28	0,04
	Juli	1,71	0,29	0,43
	Agustus	1,67	0,30	0,05
	September	1,55	0,31	0,05
	Oktober	1,54	0,31	0,05
	November	1,55	0,31	0,03
	Desember	1,35	0,34	0,13
	Januari	1,52	0,36	- 347,51
	Februari	1,56	0,37	0,26
	Maret	1,58	0,37	0,82
	April	1,55	0,38	0,14
	Mei	1,69	0,41	0,35

2019	Juni	1,71	0,42	0,43
	Juli	2,27	0,48	0,33
	Agustus	3,23	0,54	0,69
	September	3,53	0,53	0,22
	Oktober	4,00	0,51	0,08
	November	3,89	0,51	0,27
	Desember	0,75	0,54	0,25
2020	Januari	3,32	0,56	- 12,68
	Februari	3,44	0,55	0,39
	Maret	3,34	0,55	0,49
	April	3,18	0,55	0,27
	Mei	3,20	0,55	0,06
	Juni	3,19	0,55	0,03
	Juli	3,15	0,55	0,12
	Agustus	0,78	0,51	0,19
	September	0,80	0,50	0,33
	Oktober	0,82	0,44	0,24
	November	0,82	0,44	0,09
	Desember	0,82	0,44	0,10
2021	Januari	0,83	0,44	- 9,16
	Februari	0,86	0,44	0,46
	Maret	0,98	0,44	0,32
	April	1,02	0,45	0,30
	Mei	3,25	0,45	0,20
	Juni	4,55	0,45	0,33
	Juli	4,29	0,46	0,11
	Agustus	3,33	0,46	0,20
	September	1,54	0,45	0,24
	Oktober	1,38	0,47	0,11
	November	1,46	0,46	0,10
	Desember	1,07	0,44	0,17

Lampiran 2 : Hasil Data Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		CR	DER	PERTUMBUHAN LABA
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		1,9649	,3907	,2733
Median		1,6220	,4273	,2100
Mode		,75 ^a	,21 ^a	,05 ^a
Std. Deviation		,98611	,11254	,22963
Minimum		,75	,21	,02
Maximum		4,55	,56	,98
Sum		117,89	23,44	16,40

b. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99767927
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,053
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

c. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,410	,599		2,352	,022		
	LN_X1	,138	,059	,015	2,339	,016	,842	1,188
	LN_X2	-,846	,467	-,137	-1,812	,004	,842	1,188

a. Dependent Variable: LN_Y

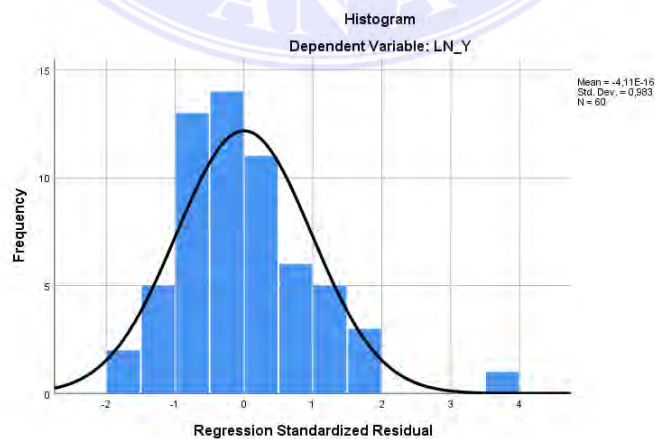
d. Hasil Uji Determinasi

Coefficients^a

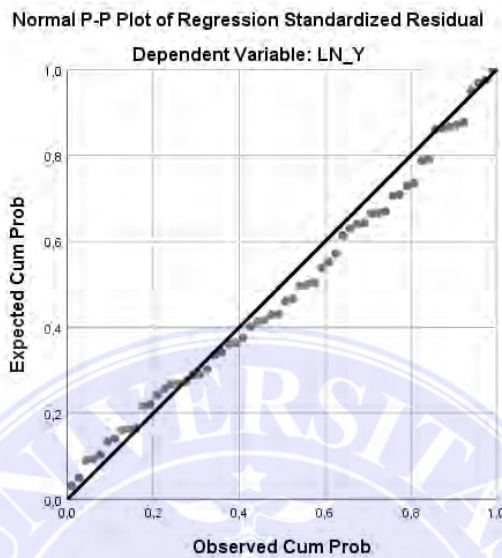
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,410	,599		2,352	,022		
	LN_X1	,138	,059	,015	2,339	,016	,842	1,188
	LN_X2	-,846	,467	-,137	-1,812	,004	,842	1,188

a. Dependent Variable: LN_Y

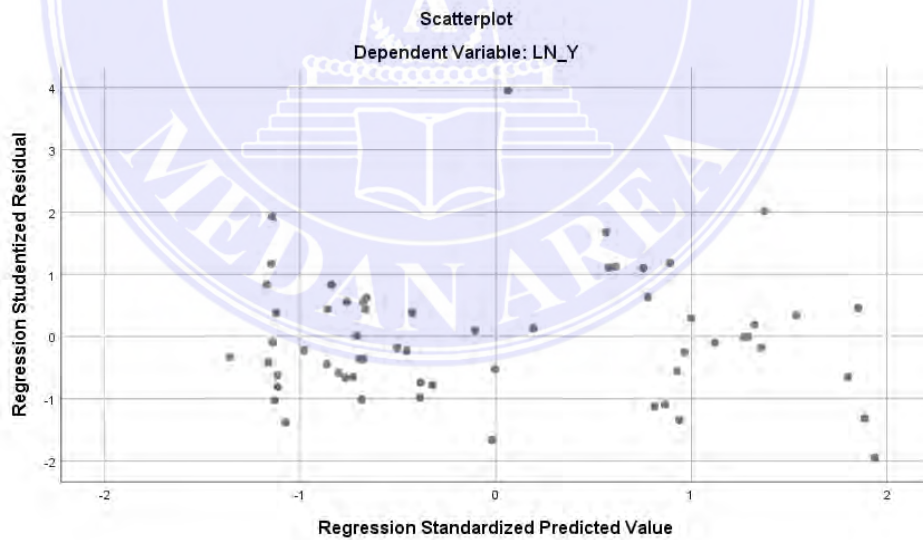
e. Hasil Uji Normalitas Histogram



f. Hasil Uji Normalitas P-Plot



g. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Lampiran 3 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 577 /FEB /01.1/ VII / 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

27 Juli 2023

Kepada Yth,
PT. Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : KAROLIN STEVANI BR GURUSINGA
 N P M : 198330110
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : **Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pritinggal

Lampiran 4 : Surat Selesai Riset


 Perkebunan Nusantara
 Medan, 04 September 2023

Nomor : BUMU/XI/1490 /2023
 Lamp. : -
 Hal : Selesai Research

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
 Jl. Kolam No. 1 Medan Estate
 di – Medan

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 664/FEB/02.2/VI/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal Izin Research , dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Karolin Stevani BR Gurusinga	198330110	Akuntansi	Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Tahun 2017-2021

telah selesai melaksanakan Research Lapangan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA)** pada tanggal 07 s/d 31 Agustus 2023.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM


Christian Orchard Tharanon
 Kepala Bagian

Jakarta
 Gedung Agro Plaza Lantai 15
 Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
 telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
 email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
 Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
 telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
 email : cs@email.ptpn3.co.id

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif